

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK MINYAK ATSIRI
BUNGA SEDAP MALAM DENGAN PERBEDAAN WAKTU
ENFLEURASI MENGGUNAKAN ABSORBEN
LEMAK HEWANI**

SKRIPSI



AYU GEAMUL MASKUR

31119207

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2023**

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK MINYAK ATSIRI
BUNGA SEDAP MALAM DENGAN PERBEDAAN WAKTU
ENFLEURASI MENGGUNAKAN ABSORBEN
LEMAK HEWANI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada



**AYU GEAMUL MASKUR
31119207**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2023**

ABSTRACT

Essential oils are materials that have an important value in human life, because they have the potential to generate income. Tuberose flower is one of the plants that can produce essential oils and the essential oils produced are widely used as raw materials for high-quality perfumes. Tuberose oil can be extracted by the enfleuration process because it can produce a high yield compared to other methods, this process uses beef and goat fat absorbents and the time difference is carried out in the enfleuration process as a comparison of the essential oil results. This study aims to determine the characteristics of the essential oil of the tuberose flower in each treatment and to determine the better absorbent to produce optimal essential oils. The results of the research on characteristic testing are essential oils which have a yellowish and clear color, have the aroma of tuberose flowers but still smell slightly of fat. Then the two treatments at enfleuration produced high yield values at night, namely 10.45% night cattle and 11.46% night goats.

Keywords: *Essential oil, tuberose flower, enfleuration, fat absorbent.*

ABSTRAK

Minyak atsiri merupakan bahan yang memiliki nilai penting dalam kehidupan manusia, karena sangat berpotensi dalam mendapatkan penghasilan. Bunga sedap malam adalah salah satu tanaman yang dapat menghasilkan minyak atsiri dan minyak atsiri yang dihasilkan banyak digunakan sebagai bahan baku parfum bermutu tinggi. Minyak sedap malam dapat diekstraksi dengan proses enfleurasi karena dapat menghasilkan rendemen yang tinggi dibandingkan dengan metode lainnya, proses ini menggunakan absorben lemak sapi dan kambing serta dilakukan perbedaan waktu pada proses enfleurasi sebagai pembandingan dari hasil minyak atsiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik minyak atsiri bunga sedap malam pada setiap perlakuan serta untuk mengetahui absorben yang lebih baik untuk menghasilkan minyak atsiri yang optimal. Hasil penelitian pada pengujian karakteristik yaitu minyak atsiri yang di dapat memiliki warna kekuningan dan jernih, memiliki aroma bunga sedap malam namun masih sedikit berbau lemak. Kemudian dari dua perlakuan waktu enfleurasi menghasilkan nilai rendemen tinggi pada malam hari yaitu sapi malam 10,45% dan kambing malam 11,46%.

Kata kunci: Minyak atsiri, bunga sedap malam, enfleurasi, absorben lemak.